



Mengurangi kemiskinan melalui Peningkatan Ekonomi Masyarakat yang Inklusif dengan Pengembangan Pusat Pengetahuan Berbasis Energi Terbarukan

SUMBAR **7** IIEE

Tematik Portofolio Proyek:

Energi Terbarukan Skala Kecil (PLTMH), Komoditi Berkelanjutan, Prakarsa Pembangunan Rendah Karbon lainnya

Bentang Alam:

Kerinci

Lokasi:

SUMBAR

Kabupaten Solok Selatan:
Desa Lubuk Gadang Selatan

Pelaksana Proyek:

Indonesian Institute for Energy Economics (IIEE), Rimbawan Muda Indonesia, CV Pro Water Multi Teknik, LKM Wonorejo Sei Lambai

Waktu Pelaksanaan:

Agustus 2016-Desember 2017

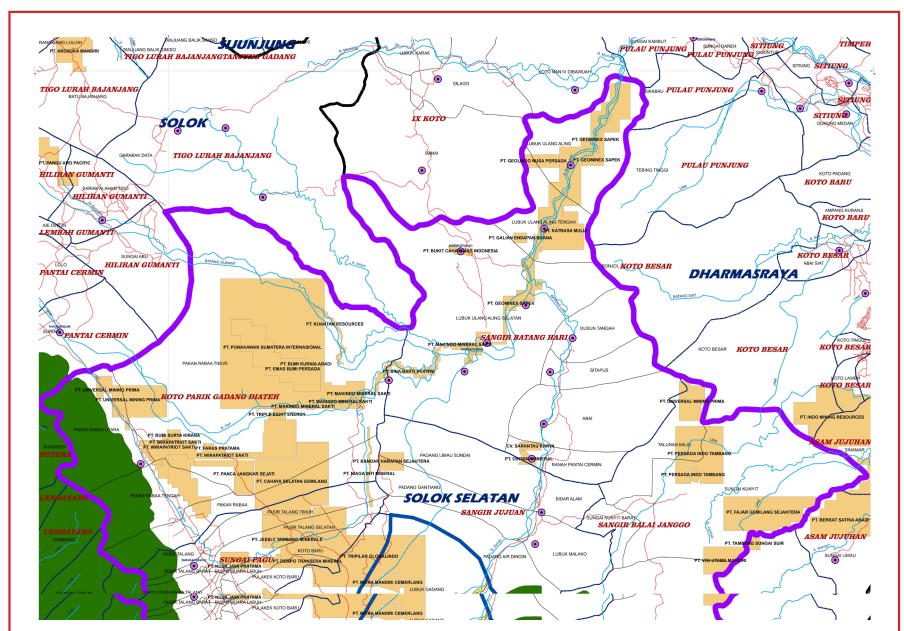
Jumlah sasaran penerima manfaat:

- Sekitar 200 rumah tangga di Korong Wonorejo, Jorong Sungai Lambai
- 26 pengelola PLTMH yang sudah terbangun di Kabupaten Solok Selatan

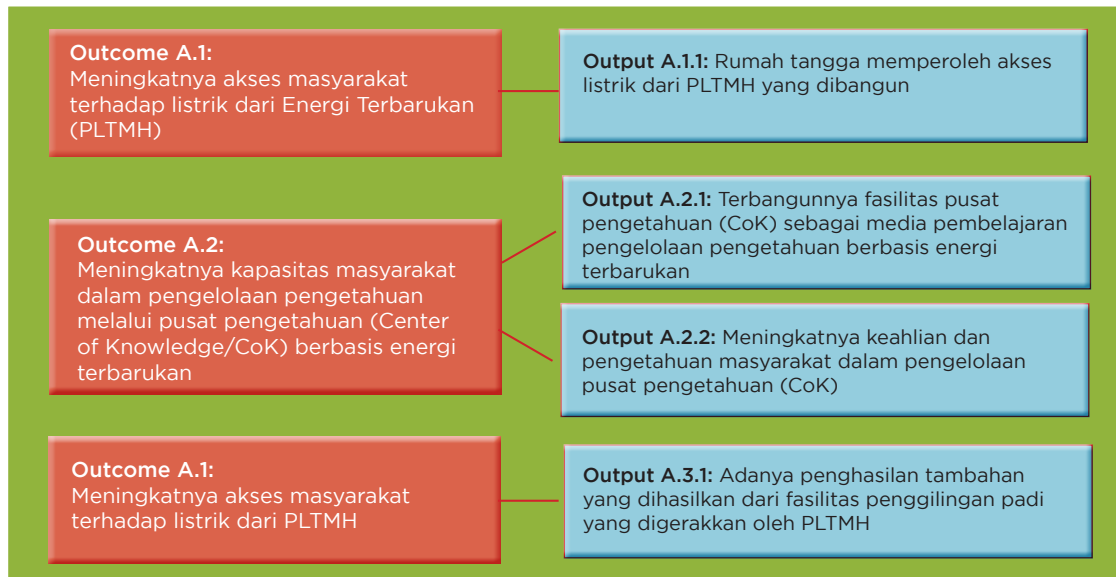
Tujuan Proyek

Tujuan utama proyek adalah mengurangi kemiskinan melalui peningkatan ekonomi masyarakat yang inklusif dengan pengembangan pusat pengetahuan (Center of Knowledge/CoK) berbasis energi terbarukan, yang dilakukan melalui pencapaian 3 hasil utama, yaitu:

- Meningkatnya akses masyarakat terhadap listrik dari Energi Terbarukan (PLTMH).
- Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengelolaan pengetahuan melalui pusat pengetahuan (CoK) berbasis energi terbarukan.
- Peningkatan pendapatan masyarakat.



Bagan hasil utama dan keluaran untuk mencapai Tujuan Proyek



Deskripsi Proyek

Intervensi/kegiatan utama yang diusulkan untuk mencapai tujuan proyek dan keselarasannya tujuan Proyek Kemakmuran Hijau adalah:

1. Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) dengan memaksimalkan sarana pendukung PLTMH yang telah ada sebelumnya. Berdasarkan hasil perhitungan, proyek diperkirakan akan berkontribusi terhadap penghindaran emisi GRK kumulatif sebesar 103,9 ton CO₂ per tahun.
2. Penyediaan fasilitas penggilingan padi yang digerakkan oleh listrik dari PLTMH.
3. Mengembangkan pusat pengetahuan (CoK) pengelolaan PLTMH berbasis masyarakat
4. Kegiatan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian masyarakat dalam pengelolaan PLTMH dan Pusat Pengetahuan (CoK) serta Penggilingan padi.
5. Sekolah Lapangan Masyarakat (Community Field School), dengan menasar 3 kelompok utama yaitu kelompok pengelola PLTMH, kelompok perempuan dan kelompok pemuda/pemudi.
6. Membuat panduan CoK edu-ekowisata.

Skema Dukungan Proyek untuk Pengembangan Pusat Pengetahuan (CoK)

